

**ANALISIS JUMLAH PENGUSAHA KENA PAJAK DAN INFLASI
TERHADAP PENERIMAAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI**

(Studi Pada KPP Palembang Ilir Barat periode Tahun 2017-2019)



Skripsi Disusun Oleh:

Nama : Muhammad Faisal Ramadhan

NIM : 01031482023015

AKUNTANSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2023/2024

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

ANALISIS JUMLAH PENGUSAHA KENA PAJAK DAN INFLASI TERHADAP
PENERIMAAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI
(Studi pada KPP Palembang Ilir Barat Periode Tahun 2017-2019)

Disusun Oleh :

Nama : Muhammad Faisal Ramadhan
NIM : 01031482023015
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Kosentrasi : Perpajakan

Disetujui untuk digunakan dalam Ujian Komprehensif

Disetujui
Tanggal : 03 Mei 2024

Dosen Pembimbing,



Nilam Kesuma, S.E., M.Si., Ak.
NIP 198207282023212026

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS JULAH PENGUSAHA KENA PAJAK DAN INFLASI TERHADAP PENERIMAAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI (Studi Pada KPP Palembang Ilir Barat Periode 2017-2019)

Disusun Oleh:

Nama : Muhammad Faisal Ramadhan
NIM : 01031482023015
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi (S1 Asal D3)
Bidang Kajian/ Konsentrasi : Perpajakan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada hari kamis , 30 Mei 2024 dan memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 17 Juli 2024

Pembimbing,

Nilam Kesuma, S.E., M.Si., Ak
NIP. 198207282023212026

Penguji,

Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak
NIP. 198207032014042001

ASLI

JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

27/24
9/2

Mengetahui,

Plt Ketua Jurusan Akuntansi

Prof. Drs. Isnurhadi, M.B.A., Ph.D
NIP. 196211121989111001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang betanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Faisal Ramadhan
NIM : 01031482023015
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Mata Kuliah Skripsi : Perpajakan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

Analisis Jumlah Pengusaha Kena Pajak dan Inflasi Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (Studi pada KPP Palembang Ilir Barat Periode Tahun 2017-2019)

Pembimbing :

Dosen Pembimbing : Nilam Kesuma, S.E., M.Si., Ak.
Tanggal Ujian : 30 Mei 2024

Adalah benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Indralaya, 17 Juli 2024

Pembuat Pernyataan,



Muhammad Faisal Ramadhan
01031482023015

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(QS.Al Baqarah : 286)

(Penulis)

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- Ibu ku
- Sahabat dan teman-temanku
- Almamaterku Universitas Sriwijaya

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini yang berjudul “Analisis Jumlah Pengusaha Kena Pajak dan Inflasi Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (Studi pada KPP Palembang Ilir Barat Periode Tahun 2017-2019)”. Shalawat beserta salam kepada Nabi Muhammad SAW beserta Keluarga, Sahabat, serta umatnya hingga akhir zaman, amin.

Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Skripsi ini membahas tentang pengaruh Jumlah Pengusaha Kena Pajak, dan Inflasi terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai Periode 2017 – 2019. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang terlibat atas doa, bimbingan serta dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan masukan membangun. Akhir kata, penulis memohon maaf apabila ada kesalahan dalam skripsi ini dan penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembaca ataupun semua pihak berkepentingan.

Palembang, 17 Juli 2024



Muhammad Faisal Ramadhan
010301482023015

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak input dari berbagai kendala. Kendala tersebut tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan, kesempatan, kemampuan, dan hidayat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si. selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., M.E. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.Acc., Ak., CA. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Sriwijaya.
5. Nilam Kesuma, S.E., M.Si., Ak. Selaku Dosen Pembimbing yang sudah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membimbing, memberikan saran dan kritikan dalam menyelesaikan Skripsi ini.
6. Abu Kosim, S.E., M.M., Ak. Selaku Dosen Pembimbing Akademik
7. Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak. Selaku Dosen Penguji yang telah memberikan nasihat dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen dan Pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya khususnya Jurusan Akuntansi yang telah memberikan ilmu dan bantuan yang bermanfaat.
9. Kepada Orang Tuaku tersayang, mama ku Dewi Sartika, Tri Handayani, dan Abrita Gunanturi, S.E.
10. Kepada Teman-Teman "GERAKAN PEMUDA SWADAYA"
11. Kepada semua teman-teman, sahabat, dan orang-orang baik yang telah membantu dalam perkuliahan

Palembang, 17 Juli 2024



Muhammad Faisal Ramadhan
01031482024015

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dari

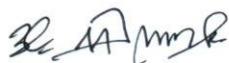
mahasiswa :

Nama : Muhammad Faisal Rahmadhan
NIM : 01031482023015
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan
Judul Skripsi : Analisis Jumlah Pengusaha Kena Pajak Dan Inflasi Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (Studi Pada Kpp Palembang Ilir Barat Periode Tahun 2017-2019)

Telah kami periksa cara penulisan, grammar, maupun susunan tenses-nya dankami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

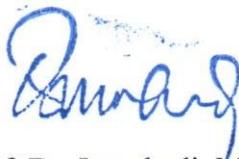
Palembang, 17 Juli 2024

Pembimbing,



Nilam Kesuma, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 1982072822023212026

Mengetahui,
Plt Ketua Jurusan Akuntansi



Prof. Dr. Isnurhadi, M.B.A., Ph.D
NIP. 19621112198911001

ABSTRAK

ANALISIS JUMLAH PENGUSAHA KENA PAJAK DAN INFLASI TERHADAP PENERIMAAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI (STUDI PADA KPP PALEMBANG ILIR BARAT PERIODE TAHUN 2017-2019)

Oleh:

Muhammad Faisal Ramadhan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh jumlah pengusaha kena pajak, dan inflasi terhadap penerimaan pajak pertambahan nilai. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh, yaitu sebanyak 36 pasang data terdiri dari 12 laporan bulanan KPP Palembang Ilir barat dan BPS Kota Palembang periode 2017 – 2019. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan software SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah pengusaha kena pajak dan inflasi berpengaruh terhadap penerimaan pajak pertambahan nilai.

Kata Kunci : Pengusaha Kena Pajak, Inflasi, Pajak Pertambahan Nilai

Pembimbing,



Nilam Kesuma, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 1982072822023212026

Mengetahui,
Plt Ketua Jurusan Akuntansi



Prof. Dr. Isnurhadi, M.B.A., Ph.D
NIP. 19621112198911001

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE NUMBER OF TAXABLE ENTREPRENEURS AND INFLATION ON VALUE ADDED TAX REVENUE (STUDY ON KPP PALEMBANG ILIR BARAT PERIOD 2017-2019)

By:

Muhammad Faisal Ramadhan

This research aims to examine the influence of the number of tax entrepreneurs and inflation on value added tax revenues. The method used in this research is a quantitative method. The sampling technique used saturated sampling, namely 36 pairs of data consisting of 12 monthly reports of KPP Palembang Ilir Barat and BPS Palembang City for the period 2017 – 2019. The analysis used in this research was multiple linear regression analysis using SPSS version 26 software. Results Research shows that the number of taxable entrepreneurs and inflation influence value added tax revenues.

Keywords: *Taxable Entrepreneurs, Inflation, Value Added Tax*

Advisor,



Nilam Kesuma, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 1982072822023212026

Acting Head of Accounting Department



Prof. Dr. Isnurhadi, M.B.A., Ph.D
NIP. 19621112198911001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Muhammad Faisal Ramadhan
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Tempat/Tinggal Lahir : Palembang / 16 Desember 1999
Agama : Islam
Alamat : Jl. Lebak Jaya 3 Komp. Graha Damai Lestari Blok A-12
RT 015 RW 005 Palembang
Email : muhammadfaisal.ramadh@n@gmail.com



PENDIDIKAN FORMAL

TAHUN	PENDIDIKAN	JURUSAN
2004-2006	TK KESUMA HARAPAN	
2006-2011	SD PUSRI PALEMBANG	
2011-2014	SMP PUSRI PALEMBANG	
2014-2017	SMA NEGERI 5 PALEMBANG	IPA
2017-2020	UNIVERSITAS SRIWIJAYA	D III AKUNTANSI
2020-2024	UNIVERSITAS SRIWIJAYA	S I AKUNTANSI

PENDIDIKAN NON FORMAL

-

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
PERNYATAAN ABSTRAK.....	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	7
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN.....	8
2.1. Landasan Teori.....	8
2.2. Pajak Pertambahan Nilai	11
2.3. Pengusaha Kena Pajak	29
2.4. Inflasi.....	34
2.5. Penelitian Terdahulu.....	37
2.6. Kerangka Berpikir	41
2.7. Pengembangan Hipotesis.....	41
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	44
3.1. Ruang Lingkup Penelitian	44
3.2. Rancangan Penelitian	44
3.3. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	44
3.4. Populasi dan Sampel.....	45
3.5. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	45
3.6. Teknik Analisis Data	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
4.1. Hasil Penelitian.....	52
4.2. Pembahasan Hasil Penelitian	64
BAB V PENUTUP	69
5.1. Kesimpulan	69
5.2. Keterbatasan Penelitian	69
5.3. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA.....	71
Lampiran	73

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	37
Tabel 4.1 Jumlah penerimaan Pajak Pertambahan Nilai, Pengusaha Kena Pajak, Dan Inflasi Periode 2017 – 2019	53
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	54
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinieritas	57
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi.....	59
Tabel 4.5 Hasil Analisa Regresi Linier Berganda	60
Tabel 4.6 Hasil Uji f.....	62
Tabel 4.7 Hasil Uji t	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikiran.....	41
Gambar 4.1 Grafik <i>normal probability plot</i>	55
Gambar 4.2 Grafik <i>scatterplot</i>	58

BAB I

PENDAHULUAN

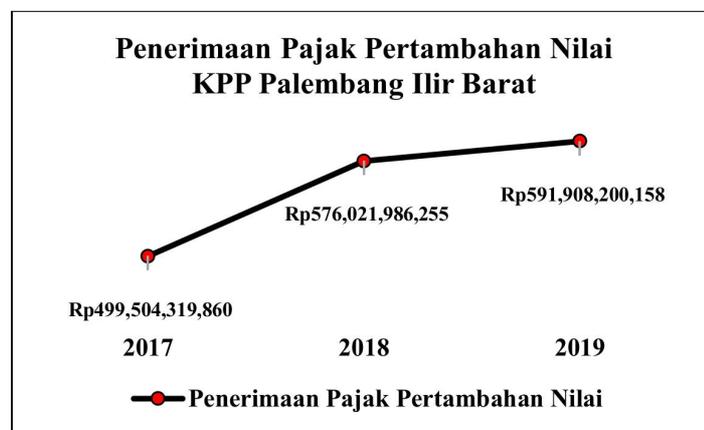
1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang sedang melaksanakan pembangunan nasional guna dalam mewujudkan pembangunan masyarakat yang makmur dan sejahtera. Salah satu sumber pendanaan untuk pembangunan terbesar di Indonesia berasal dari penerimaan sektor perpajakan (Renata et al., 2018).

Pemerintahan melakukan upaya dalam memaksimalkan penyerapan penerimaan pendapatan pajak pertambahan nilai dengan berbagai kebijakan-kebijakan yang membuat wajib pajak melakukan kewajibannya dalam pembayaran pajak ke kas negara. Sumber penerimaan negara dari pajak yaitu meliputi pajak dalam negeri dan pajak dari perdagangan internasional. Pajak dalam negeri yaitu meliputi Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM), Pajak Bumi dan Bangunan. Pajak Pertambahan Nilai (PPN) adalah sumber penerimaan pajak terbesar kedua setelah Pajak Penghasilan (PPh) yang diterima (Manurung, 2023).

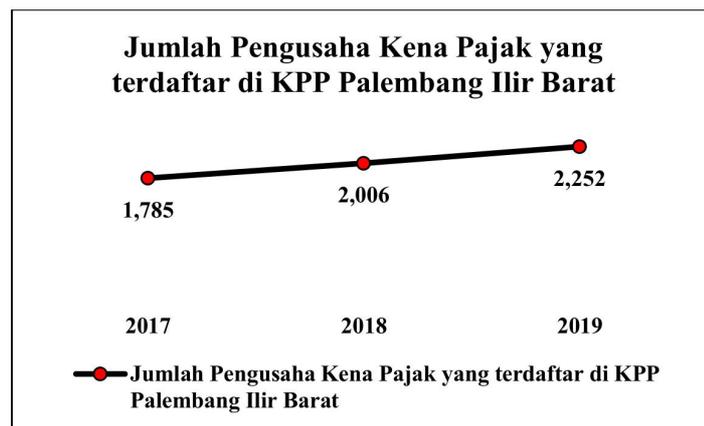
Penerimaan pajak ditentukan oleh faktor internal dan eksternal, faktor internal meliputi kebijakan di bidang perpajakan seperti penambahan jumlah wajib pajak yang dalam hal PPN adalah penambahan jumlah PKP (Renata et al., 2018). Pajak Pertambahan Nilai (PPN) merupakan transaksi yang melakukan penyerahan barang dan jasa kena pajak terutang PPN. Hampir seluruh barang kebutuhan hidup

masyarakat Indonesia merupakan hasil produksi yang dikenakan pajak pertambahan nilai (Yuan & Sofianty, 2022) Pajak Pertambahan Nilai (PPN) merupakan pajak yang dikenakan pada setiap transaksi jual beli barang atau jasa yang terjadi pada setiap wajib pajak orang pribadi atau badan usaha yang mendapat status Pengusaha Kena Pajak (PKP)(Maulidya et al., 2021).



Sumber : KPP Palembang Ilir Barat, 2023

Gambar 1.1 Jumlah Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai di KPP Palembang Ilir Barat Periode Tahun 2017 – 2019

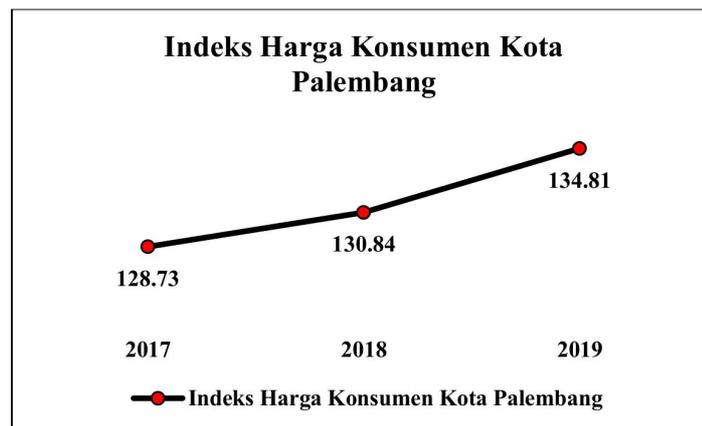


Sumber : KPP Palembang Ilir Barat, 2023

Gambar 1.2 Jumlah Pengusaha Kena Pajak Pertambahan di KPP Palembang Ilir Barat Periode Tahun 2017 – 2019

Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai yang diperoleh KPP Palembang Ilir barat pada tahun 2019 terjadi peningkatan sebesar 18%. Hal tersebut sebanding dengan jumlah pengusaha kena pajak (PKP) yang terdaftar di KPP Palembang ilir barat pada tahun 2019 terjadi kenaikan jumlah PKP terdaftar sebesar 26%. yang dimana apabila semakin tinggi jumlah Pengusaha Kena Pajak (PKP) yang terdaftar maka penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) juga akan meningkat (Arifatunnisa & Witono, 2022). PKP mempunyai kewajiban terhadap pemungutan, penyetoran dan pelaporan PPN, oleh sebab itu maka semakin banyak jumlah PKP yang terdaftar maka akan semakin banyak penerimaan pajak pertambahan nilai yang disetorkan oleh PKP (Renata et al., 2018)

Faktor eksternal meliputi keadaan ekonomi makro negara seperti inflasi, jika inflasi dalam kondisi yang terkendali maka akan meningkatkan aktivitas ekonomi yang akan memberi dampak yang baik kepada penerimaan PPN yang merupakan pajak atas konsumsi.



Sumber : Palembangkotabps.go.id, 2023

Gambar 1.3 Jumlah Indeks Harga Konsumen di Kota Palembang Periode Tahun 2017 – 2019

Menurut Badan Pusat Statistik Kota Palembang, Inflasi dihitung berdasarkan Indeks Harga Konsumen (IHK). Perhitungan Inflasi di Kota Palembang dibutuhkan untuk mengakomodir perhitungan inflasi Provinsi Sumatera Selatan untuk Kepentingan perhitungan Inflasi Nasional (palembangkotabps.go.id, 2021). Pada Tahun 2017 sampai 2019 Kota Palembang mengalami kenaikan Indeks Harga Konsumen Sebesar 5% (palembangkotabps.go.id, 2021). Semakin tinggi angka laju inflasi maka Penerimaan pajak pertambahan nilai akan semakin tinggi juga (Sapridawati et al., 2021).

Faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan pajak pertambahan nilai yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yaitu Jumlah Pengusaha Kena Pajak (Renata et al., 2018), (Sinambela & Rahmawati, 2019), (Arifatunnisa & Witono, 2022), (Maulidya et al., 2021), (Pahala & Muslih, 2020), dan Inflasi (Yuan & Sofianty, 2022), (Pahala & Muslih, 2020), (Sapridawati et al., 2021), (Maulidya et al., 2021), (Wijaya & Asy'ari, 2022), (Renata et al., 2018), (Imilda & Prasetya, 2021), (Arifatunnisa & Witono, 2022), (Setiawan et al., 2020), (Sinambela & Rahmawati, 2019).

Faktor pertama yang mempengaruhi Pajak Pertambahan Nilai yaitu jumlah pengusaha kena pajak. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh (Renata et al., 2018) menyatakan bahwa jumlah Pengusaha Kena Pajak (PKP) berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan PPN diterima. (Arifatunnisa & Witono, 2022) menyatakan Jumlah Pengusaha Kena Pajak (PKP) berpengaruh signifikan terhadap penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN), (Maulidya et al., 2021) menyatakan bahwa Jumlah Pengusaha Kena Pajak secara parsial berpengaruh negatif signifikan

terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai. Sementara menurut (Sinambela & Rahmawati, 2019) Jumlah Pengusaha Kena Pajak (PKP) tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN), dan (Pahala & Muslih, 2020) menyatakan bahwa Pengusaha Kena Pajak Tidak Berpengaruh terhadap Penerimaan PPN.

Faktor kedua yang mempengaruhi Pajak Pertambahan Nilai yaitu Inflasi. menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh (Yuan & Sofianty, 2022) tingkat inflasi berpengaruh positif terhadap penerimaan pajak pertambahan nilai, (Sapridawati et al., 2021) menyatakan bahwa tingkat inflasi berpengaruh secara signifikan, (Renata et al., 2018) menyatakan bahwa Inflasi berpengaruh terhadap penerimaan PPN secara positif dan signifikan, (Pahala & Muslih, 2020) menyatakan Inflasi berpengaruh terhadap penerimaan PPN, (Wijaya & Asy'ari, 2022) inflasi berpengaruh terhadap penerimaan pajak pertambahan nilai, (Imilda & Prasetya, 2021) menyatakan bahwa Inflasi berpengaruh terhadap penerimaan pajak pertambahan nilai, sementara penelitian yang dilakukan oleh (Sinambela & Rahmawati, 2019) Tingkat inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan pajak pertambahan nilai, (Arifatunnisa & Witono, 2022) menyatakan Tingkat Inflasi tidak berpengaruh terhadap penerimaan pajak pertambahan nilai, (Maulidya et al., 2021) Tingkat Inflasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai, (Setiawan et al., 2020) inflasi tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap penerimaan PPN

Berdasarkan kedua faktor yang mempengaruhi penerimaan pajak pertambahan nilai terdapat perbedaan dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti-peneliti

sebelumnya. oleh karena itu, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang keterpengaruhan variabel jumlah pengusaha kena pajak dan tingkat inflasi terhadap penerimaan pajak pertambahan nilai pada KPP Palembang Ilir Barat pada periode tahun 2017-2019. Maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Analisis Jumlah Pengusaha Kena Pajak Dan Tingkat Inflasi Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut :

- a. Apakah jumlah pengusaha kena pajak mempengaruhi terhadap penerimaan pajak pertambahan nilai?
- b. Apakah tingkat inflasi mempengaruhi terhadap penerimaan pajak pertambahan nilai?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian yang ingin dicapai sebagai berikut:

- a. Untuk menguji dan menganalisa Pengaruh jumlah pengusaha kena pajak terhadap penerimaan pajak pertambahan nilai
- b. Untuk menguji dan menganalisa tingkat inflasi terhadap penerimaan pajak pertambahan nilai.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dilakukannya penelitian ini, sebagai berikut:

a. Bagi Penulis

Hasil Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan salah satu referensi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan Pajak Pertambahan Nilai.

b. Bagi KPP Palembang Barat

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan bagi KPP Palembang Barat untuk meningkatkan informasi dan pengetahuan tentang penerimaan Pajak Pertambahan Nilai.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil Penelitian ini diharapkan bisa menjadi rujukan untuk peneliti yang akan dilakukan oleh peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan Pajak Pertambahan Nilai.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifatunnisa, Ana, and Banu Witono. 2022. "Pengaruh Jumlah Pengusaha Kena Pajak, Tingkat Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah Atas Dollar As Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilaitahun 2015-2019." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 11(3): 174–81.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. 2019. "Inflasi Provinsi Sumatera Selatan 2019". Palembang: CV. Aprillia
- Basuki, Agus Tri dan Nano Prawoto. 2017. Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis. Jakarta: Rajawali Pers
- Bi.go.id - Bank Indonesia
- Daparhita, I. B. A., & Gorda, A. A. A. T. R. (2020). Efektivitas Pemberlakuan Tarif Progresif Bagi Pajak Kendaraan Bermotor Guna Meningkatkan Penerimaan Pajak. *Jurnal Analisis Hukum*, 1(1), 92. <https://doi.org/10.38043/jah.v1i1.244>
- Ermadiani, et al. 2020. Hukum Pajak. Universitas Sriwijaya
- Harjo, Dwikora., Diana Prihadini., Jiwa Pribadi Agustianto. 2023." BUKU AJAR PEMOTONGAN DAN PEMUNGUTAN PAJAK PENGHASILAN". Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung (Grup CV. Widina Media Utama)
- Hasibullah, N. A., Mursalim, M., & Su'un, M. (2020). Analisis Pengaruh PPn, PPnBM, dan PKB dengan Tarif Progresif Terhadap Daya Beli Konsumen Kendaraan Bermotor Roda Empat Di Makassar. *Journal of Accounting and Finance (JAF)*, 1(1), 86–101. <https://doi.org/10.52103/jaf.v1i1.119>
- Imilda, Liza, and Eka Rima Prasetya. 2021. "Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga, Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN)." *Prosiding Seminar Ilmiah Akuntansi* 1(1): 434–44. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PKS/article/view/19023>.
- Junianto, Setiawan, Fadjar Harimurti, and Suharno. 2020. "Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Suku Bunga Dan Self Assesstment System Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai Di Kantor Wilayah Direktorat Jendral Pajak Jawa Tengah II." *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi* 16: 311–21.
- Kasmir. 2022. Pengantar Metodologi Penelitian. Depok: Rajawali Pers
- Manurung, Josua Tommy Parningotan. 2023. "Penuhi Kewajiban Perpajakan Instansi Pemerintah dalam Menjaga Stabilitas Ekonomi". Opini.kemenkeu.go.id
- Maulidya, Hany Ayu Rahma, Maslichah, and Abdul Wahid Mahsuni. 2021. "Pengaruh Tingkat Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi, Nilai Tukar Rupiah Dan Pengusaha Kena Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai Pada DJP Jawa Timur III." *E-Jra* 10(07): 13–24.
- Pahala, Alif Aldiat, and Muhammad Muslih. 2020. "Pengaruh PDRB, Inflasi, Nilai Tukar Rupiah Dan Pengusaha Kena Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (Studi Pada Direktorat Jenderal Pajak Kanwil I Jawa Barat Bandung Tahun 2015 - 2018)." *e-Proceeding og Management* 7(2): 3083–90.
- Prawoto, Nano. 2019. Pengantar Ekonomi Makro. Depok: Rajawali Pers

- Rangkuti, Indra Efendi, OK. Sofyan Hidayat, Sustinah Limaryani, Yohanes C. Selarium, Lilis Maryasih, Kasyful Anwar, Surya Sanjaya, and Mohd. Idris Dalimunthe. 2019. *Perpajakan Indonesia: Teori Dan Kasus*. 4th ed. Medan: MADENATERA.
- Renata, Almira Herna, Kadarisman Hidayat, and Bayu Kaniskha. 2018. "PENGARUH INFLASI, NILAI TUKAR RUPIAH DAN JUMLAH PENGUSAHA KENA PAJAK TERHADAP PENERIMAAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI (Studi Pada Kantor Wilayah DJP Jawa Timur I)." *Jurnal Perpajakan (JEJAK)* 9(1): 1–9.
- Sapridawati, Y, N Indrawati, Azhari Sofyan, and Zirman. 2021. "Pengaruh Inflasi Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai." <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/jot/article/view/14247>.
- Sinambela, Tongam, and Suci Rahmawati. 2019. "Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah Dan Jumlah Pengusaha Kena Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai." *Jurnal Ekonomi Bisnis* 5(1): 83–97.
- Siregar, A. A., & Kusmilawaty, K. (2022). Pengaruh Pajak Parkir Dan Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Medan. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 6(1), 57–68. <https://doi.org/10.46367/jas.v6i1.553>
- Waluyo, 2019. *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat
- Wijaya, John Henry, and Nijar Muhammad Asy'ari. 2022. "Pengaruh Inflasi Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Periode 2017-2021." *Jurnal Computech & Bisnis* 16(2): 105–14.
- Winanto, Ahmad. 2024. "Perpajakan : Teori Komprehensif". Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia
- Yuan, Hibatullah Afgan, and Diamonalisa Sofianty. 2022. "Tingkat Inflasi Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Penerimaan PPN." *Bandung Conference Series: Accountancy* 2(1): 862–68. <https://doi.org/10.29313/bcsa.v2i1.2221>.